

ABSTRAK

PENGARUH NAUNGAN DAN JENIS RUMPUT (GAJAH, SETARIA, DAN ODOT) TERHADAP PRODUKTIVITAS RUMPUT PADA MASA VEGETATIF

Oleh

Ignatius Anjas Pangestu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis rumput berbeda yang ditanaman pada naungan dan tanpa naungan terhadap produksi segar, produksi bahan kering, jumlah anakan, tinggi tanaman dan panjang lebar daun. Penelitian ini dilaksanakan pada Juni -- September 2020 di area perkebunan karet yang bertempat di Desa Sanggar Buana Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Perlakuan dalam penelitian ini disusun menggunakan Rancangan pola tersarang (*nested*) dengan dua faktor yaitu, faktor pertama adalah naungan dan faktor kedua adalah jenis rumput, dan perlakuan diulang sebanyak enam kali. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis sidik ragam (ANOVA) dengan taraf nyata 1%, lalu hasil berbeda nyata diuji lanjut dengan uji Duncan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh naungan ($P<0,01$) terhadap produksi bahan segar, produksi bahan kering, jumlah anakan, tinggi tanaman dan panjang lebar daun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat pengaruh jenis rumput ($P<0,01$) terhadap produksi bahan segar, produksi bahan kering, jumlah anakan, tinggi tanaman dan panjang lebar daun. Dari hasil rata-rata tertinggi pada rumput yang ditanam dalam naungan perkebunan karet yakni produksi bahan segar rumput setaria 47,97 ton/ha, produksi bahan kering rumput 1,27 ton/ha, jumlah anakan rumput setaria 19,3 tunas, tinggi tanaman rumput gajah 133,54 cm, panjang daun rumput gajah 82,58 cm dan lebar daun rumput gajah 2,97 cm. Rumput setaria memiliki produksi terbaik jika ditanam dalam naungan perkebunan karet dan rumput gajah memiliki produksi terbaik jika ditanam tanpa naungan.

Kata kunci: naungan, rumput gajah, rumput setaria, dan rumput odot.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SHADING AND GRASS VARIETY(*Pennisetum purpureum Schumach, Setaria sphacelata* and *Pennisetum purpureum Cv. Mott*) ON THE PRODUCTIVITY DURING VEGETATIVE PERIOD

**By
Ignatius Anjas Pangestu**

This research is aimed to discover the influence of the different varieties of grass which planted with shading and without shading on the fresh production, dry substance production, the number of buds of the grass, the height, and the wide range of the grass leaves. This research has done in June until September 2020 in caoutchouc plantation which located in Sanggar Buana village, Seputih Banyak sub-district Central Lampung District Lampung Province. The treatment given in this research is arranged to use the nested layout with two factors. There are two factors of the treatment, the first is shading factor and the second is varieties of the grass, the treatment is repeated until six times. The data gathered will be analyzed with analysis of variance (ANOVA) with the degree of freedom is 1%, then the result of significant difference is tested with the Duncan test. The result of this research shows there is an influence of the varieties of grass ($P<0.01$) to the fresh production, dry substance production, the number of buds of the grass, the height, and the wide range of the grass' leaves. From the highest average at the grass which planted with shading of the caoutchouc plantation shows that the fresh production of *Setaria sphacelata* is 47.97 ton/ha, dry substance production of *Setaria sphacelata* is 1.27 ton/ha, the number of buds of the grass of *Setaria sphacelata* is 19.3 buds, the height of *Pennisetum purpureum Schumach* is 133.54 cm, and the length range of the *Pennisetum purpureum Schumach* leaves is 82.58 cm and the wide range of the *Pennisetum purpureum Schumach* is 2,97 cm. *Setaria sphacelata* has the highest production when it is planted with shading and the *Pennisetum purpureum Schumach* has the highest production when it is planted without shading.

Keywords: shading, variety of grass, dry substance, vegetative grass